Tahoen ke XII. No. 34 Djoemahat 8 Mei 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKESOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578
Directie di roemah Telf. No. 860.

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE).
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

Koloniale Tentoonstelling di Paris.

Sioel Koloniale Politik.

Tanggal 6 Mei kemarin doeloe, itoe Tentoonstelling telah di boeka dengan oepatjara besar dan letoesan meriam, dan dihadiri oleh orang—orang jang ternama

Maarschalk Perantjis Lyautey jang memboeka oepatjara Tentoonstelling itoe, jalah maarschalk jang berkoeasa membi „abang-biroenja" Marokko (djadjahan Perantjis) pada ini waktoe, menoeroet salinan Aneta Reuter telah berbitjara seperti berikoet:

„Onze toekomst ligt in de overzeesche gewesten. Kolonisatie moet in wezen opbouwend zijn en de welvaart der kolonie ten doel hebben. Een koloniseerende mogenheid moet haar macht toonen om te voorkomen dat zij die behoeft te gebruiken en de juiste wijze om de inboorlingen te behandelen en hen welwillend te bejegenen".

Indonesianja kira-kira begini:

„Pengharapan kita tersandar di negeri loearan. Kolonisasi itoe haroes bermaksoed memperbaiki dan membawa ke kamadjoean. Negeri jang mendjadjah itoe haroes menoendjoekkan kekoeasaannja dengan tidak akan menggoenakan kekoeasaan itoe (tjoema boeat menakoet—nakoeti sadja) dan akan memelihara bangsa Boemipoetera sebagaimana patoetnja serta berlakoe manis".

Sekianlah maarschalk Lyautey dalam openingsredenja.

Lebih landjoet Frans-Ocean mengabarkan, bahwa minister Perantjis Laval telah menjamboeng pidato itoe jang maksoednja menghendaki Perantjis beroesaha mempersatoekan mogenheden Europa tentang memadjoekan pekerdjaan di koloni.

Sedemikianlah soeara-soeara jang terdengar dari Tentoonstelling itoe, maksoednja kita toelis disini, hanja menoendjoekkan, bahwa Koloniale Tentoonstelling itoe betoel-betoel mendjadi alat atau berhoeboengan dengan Koloniale Politik.

Mendjadi, tidak salah apa jang telah kita toelis beroelang-oelang tempo hari tentang pengiriman dansers Keraton Djawa, dan tidak salah mosinja „Sangkoro Moedo" di Mataram, dan sangat keliroenja anak djadjahan jang dengan vrijwillig membantoe Tentoonstelling „Koloniaal" itoe, dan keliroelah orang jang mengira bahwa anak djadjahan akan dapat memoengoet boeahnja baik jang bersifat materieel maoepoen moreel, dari pengiriman apa-apa ke Tentoonsteiling doenia itoe.

Kita tidak perloe membitjarakan, apakah pidato-pidato itoe merdoe sebagai sioel oelar atau tidak. Boekan sebab Nederland sebagai satoe mogenheid, tentoe memakai tjara dan kebiasaannja sendiri memegang djadjahannja, tetapi kita sebagai bangsa jang terdjadjah tidak akan mengganloengkan nasib dan menanti-nantikan belas kasihannja negeri jang mendjadjah, karena pengharapan semaljam itoe akan dapat memenoehi tjita² kita, tidaklah terdapat didalam riwajat doenia.

Oentoeng malang kita adalah tergantoeng oleh kita sendiri, zonder Paris-Parisan!

Mengertilah siapa maoe mengarti.

Berita.

Perkelahian hebat di Boven Langkat.

Di Natoemongan, Boven Langkat (Medan), pada beberapa hari jang laloe, telah terdjadi perkelaian dan pengamoekan hebat, antara doea orang Karo.

Dalam kebon saudara dari penghoeloe ditoe tempat, telah masoek seekor kambing, tatkala di tjari keterangan, ternjata itoe kambing kepoenjaannja Nanggoehi.

Oleh saudara penghoeloe, jang poenja kebon hal ini diberi tahoekan pada Nanggoehi.

Inilah jang mendjadi sebab perkelahian, saudara penghoeloe mentjaboet parangnja, mengamoek Nanggoehi, hingga mendapat loeka-loeka, koepingnja poetoes, lehernja sebelah belakang robek.

Orang jang berdekatan laloe memisai itoe perkelahian. Si pengamoek telah ditangkap. (S.D.)

Kebakaran besar,

Di Samarinda.

Hipa kabarkan:

Kebakaran besar pada toko-toko Manders Seemann co. firma J. O. H. Mohrmann co., toko dan goedang benziene Tan Keng Lian, goedang garam, seboeah dari kantoor K.P.M. di Samarinda, jang [illegible] poenjaan Tionghoa, soedah mem bikin nasib pada soerat kabar Bendahara Borneo.

Karena drukkerij Keramat ikoet terbakar, weekblad „Bendahara Borneo" jang ditjetak disitoe ikoet djoega dimakan api. Penerbitan boekoe seperti: Sedjarah keradjaan Koetai Karta Negara dan Lamboeng Mangkoerat d.l.l. djoega terbakar.

Bikin persidangan boeat pengabisan kali.

Gemeenteraad Mr. Cornelis semalam soedah bersidang boeat penghabisan kali di bawah pimpinannja burgemeester van Doorninck jang sigera akan letahkan djabatannja dengan verlof. Dengan di hadliri oleh njonja Doorninck, burgemeester terseboet di hormatkan oleh leden dari gemeenteraad, di antara siapa jang bitjara terdapat djoega toean-toean Rhemrev, Mensink dan Hoekendijk.

Burgemeester mengatoerkan ia poenja terima kasih boeat tjaranja mereka bisa bekerdja sama sama. (An.-Np.)

Masoek boei boeat dapatkan penghidoepan.

Kemarin dilandgerecht Meester Cornelis ada dihadapkan satoe orang nama Moehamad Ali pendoedoek Kebon Nanas, ditoedoeh telah goenakan nama palsoe boeat Moehamad Saibi jang mesti djalankan hoekoeman doea hari.

Dan ini peperiksaan saban orang lantas bisa ambil conclusie bagaimana nasibnja pendoedoek desa dalam waktoe jang soekar ini, biarnja pendoedoek Meester Cornelis jang terhitoeng satoe kota jang terbesar.

Waktoe ia diperiksa apa sebab ia telah goenakan namanja Moehamad Saibi dan maoe djalankan itoe hoekoeman, dengan tidak membikin soesah peperiksaan terdakwa mengakoe, lapoenja pengidoepae ada begitoe melarat, sana sini tjari pekerdja'an tidak dapat sedang tjoba dagang boekan oentoeng malahan roegi. Ia dapat tahoe Moehamad Saibi, satoe koesir sado telah diloentoet' dan didenda f 2.— atau hoekoem badan doea hari, tetapi tidak mampoe bajar, boeat djalankan hoekoemannja ia itoe tawarkan padanja dan sanggoep kasih oepah lima poeloeh cent dan berdjandji akan kasih oepah lagi f 5, tetapi dengan ditjitjil sepoelangnja dari boei, seboelan f 1.—

Sebagaimana ia oendjoek, lantaran kemelaratan itoe perdjandjian ia terima dan djalankan itoe hoekoeman.

Sembari gojang kepala landgerecht djatoehkan hoekoem denda f 25.— atau hoekoem badan sepoeloeh hari! dan hoekoemannja Moehamad Saibi jang doea hari, mesti didjalankan oleh jang poenja itoe tanggoengan.

Karoean sadja ini hoekoeman ia terima dengan sabar, sebab boeat bajar itoe denda'an tentoe ia tidak mamoe. (K. P.)

Perkawinan dan pertjeraian jang sedih.

Ini kedjadian di Bagarseh, Soekaranda (Boven Langkat), Medan.

Satoe gadis Karo diitoe tempat, dilamar oleh satoe pemoeda dari lain kampoeng.

Si gadis tidak maoe dikawinkan dengan pemoeda terseboet, sebab si pemoeda berpenjakit sawan (ajan). Tetapi orang toea si gadis, memaksa anaknja kawin dengan itoe pemoeda.

Demikianlah perkawinan didjalankan. Tatkala kedoea penganten itoe doedoek bereodeng, tiba-tiba penganten lelaki roeboeh dari tempat doedoeknja, menggilsa, kerena penjakit ajannja datang. Tentoe sadja orang mendjadi riboet, hingga peralatan mendjadi boebar.

Achirnja itoe perkawinan dipoetoeskan, dan fihak perempoean mengganti keroegian fihak lelaki (S. D.)

Motie.

Dari C.K.O. openbare vergadering digedoeng Centrum di Malang d.d. 3 Mei 1930

Persidangan terboeka dari C. K.O. (Comite Kepentingan Oemoem Malang) pada hari boelan 3 Mei 1931 digedoeng bioscoop Centrum di Malang, jang dikoendjoengi oleh beberapa wakil perhimpoenan, misalnja:

1. H.B. Chauffeurs Bond Soerabaja.
2. C.C.M. Malang.
3. B.O. Malang.
4. Moehammadijah Malang.
5. Pergoeroean Ra'jat Malang.
6. L.I.B. Malang.
7. Gemeente Bond Malang.

Oleh Indonesische Fractie Gemeenteraad Malang jang telah keloear, dan oleh ± 1000 orang pendoedoek Malang, telah mendengarkan dan meroendingkan dengan djelas tentang hal keloearnja Indonesische Fractie, jang terdiri dari toean toean Dr. Tamaela, toean Danoesastro, toean Akoep Gelange, dan toean Sardjono, dari Gemeenteraad Malang sebagai protest terhadap poetoesan Raad pada hari boelan 27 April 1931, jalah poetoesan, ja'ni menjebabkan, bahwa didalam College van B. en W. tidak ada saorang Indonesische Wethouder sebagai wakil dari pendoedoek Boemipoetera menimbang bahwa:

1. Soedah semestinja didalam sesoeatoe badan, jang mengoeroes kaperloean pendoedoek disalah seboeah tempat ataupoen negeri, teristimewa didalam College B en W. jang sehari harinja menimbang dan mengerdjakan poetoesan poetoesan terhadap Ra'jat diadakan wakil dari Ra'jat, jang berkepentingan,

Artikel 169.

Pidato Mr. Hadi tentang vonnis P.N.I. dalam kerapatan P. P. P. K. I. di Djakarta.

I.

(Bint. Tim) Toean Mr. R. Hadi, telah memandang dari djoeroesan technisch dan juridisch, poetoesan Landraad Bandoeng jang dikoeatkan oleh Raad van Justitie, ketika vergadering dari P³K.I. di Gang Kenari pada hari Minggoe jl.

Kita dapat memoeatkan dengan lengkap akan pemandangan beliau itoe, seorang jurist jang pernah bekerdja mendjadi President Landraad di Medan.

Moelanja,

Dalam tahoen 1929 spion² dari pemerintah memberitakan bahwa P.N.I. itoe dalam tahoen 1930 akan berontak. Perkabaran jang demikian itoe pada penghabisan tahoen terseboet ada banjak sekali jang masoek pada kantoor Proc Generaal sehingga proc. djendral meminta dengan keras soepaja diadakan penggeledahan besar diroemah dan dikantoor orang² jang djadi lidnja P.N.I. atau jang ada perhoeboengan dengan perkoempoelan terseboet. Oleh karena tempohnja soedah terlaloe sempit dan permintaan proc-djendral terlaloe keras, maka permintaan itoe laloe dikaboelkan.

Persediaan oentoek penggeledahan itoe dikerdjakan dengan tetap dan hati-hati. Orang jang tidak dipertjaja oleh pembesar polisi tidak diberi tahoekan lebih dahoeloe akan hal itoe. Djoega beberapa boepati tidak diberi tahoekan lebih dahoeloenja. Djadi artinja tidak dipertjaja.

Tanggal 29 December pagi-pagi penggeledahan itoe dilakoekan. Kebajakan pemimpin-pemimpin dari P. N. I. jang ternama, pada waktoe itoe tidak ada diroemahnja sebab kebetoelan ketika itoe ada kongres P³. K. I. di Solo. Kongres ini djoega saja hadliri sebagai salah seorang wakil dari Boedi Oetomo. Djoega rapat P³ K. I. jang tertoetoep saja koendjoengi. Hal jang dibitjarakan ialah hal hal oeroesan organisatie jang biasa sadja. P. N. I. djoega telah mengambil bagian dalam pembitjaraan biasa dengan bersoenggoeh-soenggoeh.

Saja merasa heran sekali waktoe saja dikemoedian harinja dengar bahwa P.N.I. itoe ditoedoeh hendak berontak dalam permoelaan tahoen 1930. Pemimpin-pemimpin jang koerang temponja oentoek memimpin pemberontakan tidak akan bisa demikian sikapnja seperti sikap P.N.I. itoe, didalam rapat P.³ K. I. di Solo tadi. Lantaran itoe sadja lantaran djoega ada saja dapat menentoekan bahwa polisi telah salah raba alias salah wissel.

Kosong.

Pembatja-pembatja tentoe ingat betapa teliti, betapa loeas dan keras penggeledahan itoe dilakoekan, akan tetapi boekti-boekti atau tanda-tanda bahwa P. N. I. itoe didalam tahoen 1930 akan mengadakan pemberontakan sama sekali tidak didapati, oempamanja kedjadian-kedjadian sedikit poen tidak didapati.

Soedah tentoe sadja hal-hal itoe tidak menjenangkan polisi, apa lagi oleh karena perkara ini di seloeroeh Indonesia dan djoega didalam Volksraad diperhatikan betoel-betoel.

Akan tetapi apa boleh boeat Nasi soedah djadi boeboer. Perkara diteroeskan dan keempat pemimpi-pemimpin P.N.I. itoe di toentoet djoega dihadapan hakim serta didakwa: I. toeroet tjampoer dengan perhimpoenan (jaitoe P. N. I.) jang bermaksoed memboeat kedjahatan-kedjahatan dengan sengadja telah mengeloearkan perkataan jang memoedji soepaja ketertipan oemoem di ganggoe dan pemerintah Hindia Belanda diroeboehkan.

Kedjahatan apakah jang dimaksoedkan oleh P. N. I.?

Toedoehannja dengan pendek begini:

Toedoehan

P. N. I. itoe sebetoelnja bermaksoed dengan semboenjian merobohkan atau mengganggoe keamanan keraojaan dan lain kedjahatan lagi oempamanja: 1. berserikat oentoek mengadakan pemberontakan dan oentoek mengoesahakan kedjahatan hendak menghapoeskan atau mengolok matjam pemerintah Hindia Belanda jang sjah itoe dengan djalan jang tidak sjah (art. 110 Swb, lama).

2. pemberontakan ini dan peroesoehan kedjahatan, art. 108 dan 109 lama).

3. mengorek orang lain oentoek melakoekan kedjahatan tsb. atas (art 163 bis).

4. membangkitkan kekoeatiran diantara pendoedoek negeri dengan menjiarkan kata-kata djoesta (art. 171).

Sangkalan P.N.I. leider.

Pemimpin-pemimpin P.N.I. telah menjangkal bahwa mereka tidak bersalah. Bagaimana hakim menjatakan salahnja? Djalannja begini: Dakwa mengakoe bahwa P. N. I. menoedjoe kemerdekaan Indonesia, ini artinja bahwa jang ditoedjoe berhentinja pemerintah Belanda.

Didalam beginselprogram diterangkan, bahwa negeri Belanda tidak akan memberikan kembali kemerdekaan tadi dengan kemaoeannja sendiri.

Bagaimanakah djalannja oentoek mentjapai maksoed itoe tadi?

Keterangan jang terdapat didalam keterangan azas P.N.I tidak memoeaskan pendapatan hakim. Djadi tjari keterangan sendiri.

Beginilah djalannja mentjari keterangan itoe P.N.I. itoe sebetoelnja sebagian dari P.I.

P.I. itoe toedjoeannja sama dengan P.N.I.

Soekarno rapat dengan Hatta jaitoe oleh karena mereka kerap kali soerat menjoerat.

Djoega lain lain anggota perhoeboengan Hatta.

Jang mendirikan P.N.I. Kebanjakan bekas lid P. I.

Dan memang Hatta berdaja oepaja soepaja di Indonesia diadakan perhimpoenan jang seperti P. N. I. itoe.

Demikianlah seteroesnja.

Perhoeboengan dengan P. I.?

Sesoedahnja ditetapkan bahwa P. N. I. itoe asal lahirnja dari P. I. lantas diperiksa apakah maksoednja P. I. itoe.

Maksoed ini soedah terang sekali jaitoe „kemerdekaan Indonesia" Sekarang diperiksa bagimanakah tjaranja P. I. mentjapai maksoed itoe.

1. Tjaranja P.I. oentoek mentjapai maksoed itoe, terlaloe sengit pada pemerintah Belanda.

2. P.I. teroeskan berhoeboengan dengan Liga jang melawan pada koloniale overheersching.

3. Didalam boekoenja Hatta jang bertitel Indonesia Merdeka jang dibikin waktoe ia di toentoet dengan tiga orang kawannja, ada banjak kelimat-kelimat jang mana menoeroet pendapatan hakim menandakan bahwa P.I. akan mentjapai maksoednja, tidak lain dari dengan pemberontakan dan kekerasan.

Sesoedahnja ditetapkan demikian itoe, lantas hakim mengoeroes apakah P.N.I. ada perhoeboengan dengan P.K.I.

Toean Ir. Soekarno bilang tidak, malahan P.N.I. itoe melarang keras kepada anggotanja djangan tjampoer dengan kaoem koemoenis.

Akan tetapi hakim menetapkan bahwa P.N.I. rapat djoega berhoeboengan dengan P.K.I. sebab:

1. P.N.I. mempoenjai banjak comm. tentoonstellingen; oempamanja; hendak mendirikan bond-bond kaoem boeroeh dan kaoem tani dan mendirikan cooperatie dsb,

2. Ada soerat dari komintern di Moskou kepada P.K.I. di Indonesia jang bermaksoed demikian.

3. Ada banjak lid-lid P. K. I. jang mendjadi lid P. N. I.

4. Ada banjak lid-lid P. K. I. jang mendjadi pemimpin di P.N.I.

5 Banjak pemimpin-pemimpin P.N.I. (Soekarno, Iskak, Soedjadi dsb.) ada mempoenjai perhoeboengan dengan koemoenis-koemoenis.

6. Toean Koesoema Soemantri menoeroet kata toean Soekarno boekan pemimpin P.N.I. akan tetapi menoeroet hakim Mr. Soemantri itoe pemimpin P.N.I. djoega, dan soedah terang ia ada seorang komoenis.

Pertimbangan didalam vonnis itoe mengherankan sekali, sebab kita tahoe sendiri betapa pintjangnja tjara memeriksa orang jang akan di interneer. Pintjangnja sebegitoe besar sehingga pemerintah soeka memperbaiki pemeriksaan itoe Sekarang boeahnja pemeriksaan jang tidak sempoerna itoe dipakai boeat alasan didalam vonnis hakim.

Ini memang soenggoeh aneh sekali.

7. jang diadjarkan oleh pemimpin P.N.I. didalam koersoes banjak diambil dari pengadjarannja koemoenis, oempamanja dari boekoenja Tan Malakka jang berkepala „massa aksi di Indonesia". Djoega tjara mengadjar seperti kaoem koemoenis.

8 pengakoean dari seorang penoelis didalam Indonesia Merdeka, jaitoe madjallahnja P. I. bahwa P. N. I. didirikan diatas roeboehannja dari P. K. I.

Ini alasan djoega terlaloe aneh lagi sebab pendapatannja seseorang sadja jang mana barangkali boekan lid dari P. N. I. jang dimoeat didalam madjallahnja perhimpoenan jang dipakai djadi alasan, bahwa P. N. I. berhoeboeng rapat dengan P. K. I.

Oleh karena hal hal jang terseboet diatas itoe maka ditetapkan oleh hakim bahwa P. N. I. berhoeboengan rapat dengan P. K. I.

Maksoednja kaoem koeminis soedah terang djoega tjara kerdjanja oentoek mentjapai maksoed tadi. Didalam vonnis hal ini diterangkan djoega jaitoe maksoednja akan meroeboehkan pemerintah Belanda dan djalannja dengan berontak dan kekerasan.

Sekarang boeat hakim soedah moestilah oentoek menarik koenkoeloesi. Oleh karena P. N. I. itoe menoeroet anggapan hakim sebagian dari P. I. dan berhoeboengan rapat dengan P. K. I. dan oleh karena P. I. dan P. K. I. maksoednja sama akan meroeboehkan pemerintahan Belanda dengan membikin pemberontakan dan kekerasan, maka boeat hak

kim soedah terang bahwa gara nja P. N. I. akan mentjapai mak soednja djoega dengan pemberon takan dan kekerasan.

2 Menimbang, bahwa:

boeahnja pekerdjaan-pekerdjaan seneatoe badan dimana wakil ra jat tidak doedoek, adalah pin tjang bahkan tidak memoeaskan perasaan hati Ra'jat teristi mewa di Malang sini, dimana hak mengoeroes roemah tangga Ra' jat terletak ditangannja Gemeen te atau poen di C. V. B. en W.

Memoetoeskan, bahwa:

1 Sikap dan tindakan Indone sische Fabtie, jang disandarkan dan dialaskan dengan maksoed menoedjoe kepada sesoeatoe s tceran (sijsteem) pemerintahan di mana Rajat aseli mempoenjai pengaroeh, itoe adalah benar dan soedah seadil-adilnja.

2. Mengharap, hendaklah se moea pendoedoek, badan-badan baikpoen perhimpoeanan-perhim poenan di Gemeente Malang ini, berdiri disamping Fractie ini.

3. Memadjoekan motie ini di gadepan pemerintah, Volksraad, Gemeenteraad Malang dan me njiarkannja diseloeroeh soerat soerat chabar. Comite kepenti ngan Oemoem Malang.

Mulo Semarang.

Ploeg pertama jang soedah di examen mondeling terdjadi dari 23 anak. Dari 23 anak terseboet jang dapat menerima diploma 16 anak jang tidak dapat 7, dimana terhi toeng djoega anak jang mengoen doerkan dirinja disebabkan merasa tidak dapat mendapat diploma.

Anak-anak jang mendapat diplo ma sebagai berikoet: 1 Erreline. 2 Mas Poedjo (Semarang) 3 Joana Paulina Marchal (Malang) 4 Rr Wah Joe Djatmiko (Bodjonegoro) 5 Cor nelis Marius Pont (Kedoeng Djati) 6 Leopold Cornelis Johannes (Soe rakarta) 7 Mas Soejitno (Rembang) 8 Cecilia Tasmia Kunz (Bogor) 9 R. Aboesono Japara 10 Hasan (Se marang) 11 Theng Ing Tjioe (Se marang 12 R. Soebekti (Pekalongan) 13 M. Soegiarto (Soerakarta) 14 Ong sheek Giam (Semarang) 15 Paul Freddij van H Haastert (Ban djarnegara) 16 Mas Soemitro (Blo ro.) Hipa.

Pandji klantoeng di Djakarta.

Menoeroet pertelaan dari orang orang jang radjin memasoekkan namanja dalam kantor „Arbeids-bemiddeling" di Djakarta pada boelan April 1931 ada: Indone siers 270, Tionghoa 8 dan Belan da 75 goena pekerdjaan:

	Ind.	Tionghoa	Belanda
Bakkers-koks	1	—	1
Bankwerks.-smeden reparateurs	15	1	1
Bediendenpersoneel	24	—	—
Boekdrukkers, letter-zetters	5	—	—
Boekhouders	—	1	3
Chemiker	1	—	—
Chauffeurs	13	1	—
Cultuuremploye's	—	—	3
Handelsemploy's	1	—	5
Kinder Juffrouwen	—	—	2
Hotel en Cafeperso neel	—	—	2
Kassier	—	1	—
Klerken en Schry-vers	73	—	2
Machinisten en motordryvers	—	—	4
Magazynmeester	—	—	1
Mandoers en wakers	16	—	1
Metselaar	1	—	—
Monteurs	3	—	3
Onderwijskrachten	—	—	1
Oppassers en por-tiers	49	—	7
Opzichters en Werk bazen (bouw en techn. bedryven)	3	—	9
Rekeningloopers	5	—	—
Teekenaars en Opzieners	5	—	—
Tijpisten	12	1	6
Timmerlieden	3	—	1
Verkoopers en Han-delsreizigers	3	1	1
Verplee (sters)	7	—	1
Winkelpersoneel	—	—	2
Diversen	30	2	19

Djoemlah semoea ada 363 orang, diantara jang mendapat pekerdjaan dibawah f 50 bangsa Ind nesiers 18, Tionghoa 1 dan Belanda 6 f 50— f 100 bangsa Indonesiers ada 2 dan Belanda ada 9 Sedang dari f 100—f 200 ada 4 bangsa Belanda, f 200 — f 300 ada 2 bangsa Belanda dan dari f 300—f 500 ada 2 bangsa Belanda.

Inilah tjatatan dari boelan April j.l. sedang dari boelan Mei toeng goe doeloe pembatja nanti boe lan Juni j.a.d. (Pembantoe).

Karanganjar.

(Oleh medewerker kita „M".)

Bakal schakel-school.

Arah kedjoeroesan Aloon-aloon sebelah Kidoel wetan terdapat tanahnja negeri, disitoe soedah terdiri roemah goedang B. O. W. poen terdapat djoega 3 peroema han kepoenjaan mandoor BOW, jang agak sentausa dan rapi ba ngoennja. Itoe 4 boeah roemah terpaksa dibongkar, sebab negeri maoe bikin roemah boeat scha kelschool disini jang lamanja soedah 3 tahoen bersarang da lam paseban.

Pekarangan ini memang baik dan semabet boeat sekolahan.

Tetapi kita menjadjikan pera saan jang koerang enak:

a. Bagaimana dapat kedjadian itoe mandoor lantas bikin roe mah jang sebaik dan sentuasa itoe, toch mengerti jang ta nah itoe boekan miliknja. Dan pihak jang berwadjib, mengapa doeloe doeloe mem beri izinan! Hm, boekan se dikit biaja jang diboeang oleh itoe mandoor, dan betapa sengsaranja di gerlak dari tem pat itoe dengan mendoekoeng peroemahannja.

b. Tiadalah tempat lain jang ma tjam boeat pendirian itoe, toch disini tiada koerang koe rang pekarangan eigendom jang tiada koerang praktisnja boeat boeat pendirian itoe.

Orang jang sengsara selamanja terdjeroemoes kedalam keseng saraan.

Toelatingsexa-men N. School Poerwokerto M N. School Djok ja.

Soedah disebarkan oleh jang berkewadjiban, bahwa besoek tg. 11 t/m 12 ini boelan ditetapkan goena menempoeh oedjian toeli san oentoek N.S. Poerwokerto dan tg. 15, 16 dan 18 boeat toe latingsexamen M N.S. Djokja; ditempatkan dalam tiap tiap ko ta jang praktisch.

Rapat oemoem J.I.B. dan P. M. I. Tjilatjap.

Malam tanggal 4 Mei 1930 perhimpoenan terseboet telah me ngadakan rapat oemoem bertem pat diroemah sekolah P.S.I. de ngan dapat perhatian koerang le bih 150 orang lelaki dan perem poean.

Wakil perhimpoenan j. dioen dang hampir semoea datang. Wa kil perhimpoenan diantaranja ada wakil Hipa. Wakil pemerintah-pemerintah 2 menteri polisie.

Dengan oetjapan terima kasih kepada semoea j. hadlir, wakil perhimpoenan dan pers, rapat di boeka oleh ketoea rapat t. Mar tosapoetra poekoel 8 sore.

Terdahoeloe ketoea bitjara, sa ngat menesalnja karena t. Sam j. ditoenggoe datangnja, kemoedian dapat keterangan tidak datang se bab sedang bikin vergadering di Babat.

Sesoedahnja 'aloe persilahkan t. Moeh. Said on boeat menerang kan ajat koer'an.

Spr. oemoemkan tentang tidak datangnja t. Sam laloe membatja ajat koer'an, j. maksoednja k.l.: bahwa agama Islam itoe j. terpi lih oleh Toehan oentoek semoea manoesia dan orang haroes ma ti dalam kaislaman, djangan ber sikap rendah, Allah tidak akan loepa kepada semoea perboeatan kaislaman.

Laloe nona Moesinah dari Oemoelchasanah berdiri bitjara tentang pergerakan kaoem isteri.

Sprst. mengandjoerl soepaja kaoem iboe toeroet dalam perge rakan. Ia tidak setoedjoe terha dap setengah kaoem lelaki jang masih bersikap sembarangan ke pada kaoem isteri, teroetama jang melarang isterinja toeroet berge rak.

Sprst. protest keras tentang tajoeb, dan minta soepaja hal itoe lekas dihilangkan.

Penghabisan sprst. mengharap soepaja kaoem isteri tidak ragoe ragoe lagi boeat toeroet bergerak oentoek bangsa dan tanah air.

Toean Kaelan berdiri membi tjarakan tentang azas dan asal moelanja J.I.B. Spr. bilang bahwa jang ia oeraikan ini sebetoelnja akan dibitjarakan oleh t. Sam, tetapi sebab tidak datang, terpak sa ia beranikan diri oentoek bi tjara.

Sesoedah ia terangkan azas dan moelai' berdirinja J. I. B. laloe memberi sedikit katerangan ten tang apa artinja Islam.

Toean Soeparto bitjara tentang azas P. M. I. j. tidak berbeda dengan azas J. I. B. Djoega di terangkan moelai berdirinja P. M I.

P. M. I. itoe kata spr. adalah mendjadi onderbouw dari P. S. I. Selain dari memperhatikan de radjat bangsa dan tanah air, P. M. I mementingkan djoega dalam agama.

Fransch revolitie, riwajat Rus land dan pergerakan di India o-leh spr. diterangkan.

Toean Kamer madjoe menge loearkan kenenesalannja sebab ti dak datangnja t. Sam. tetapi soe koer bahwa rapat ini bisa teroes dengan perhatian j. tidak sedikit.

Spr, berkejakinan, bahwa rak jat tidak bisa dipersatoekan de ngan sempoerna, djika tidak ber dasar agama Islam.

Biarpoen P. M. I. tidak berda sar politiek, kata spr. tetapi lid nja dipedjarinja, sebab perloe mengetahoei dan achirnja bisa menggantl pemimpin - pemimpin jang toea.

Sdr. Soekarno (Siap) bitjara jang tjotjok dengan apa jang di bitjarakan oleh nona Moesinah.

Spr. toeroet protest tentang tajoeban dan kritik kepada orang orang jang masih soeka makan besar.

Toean Jasadipradja (PSI) min ta soepaja soeka mengerdjakan apa jang telah dibitjarakan.

Spr. perljaja bahwa sebab ada nja pergerakan, keadaan-keadaan soedah mendjadi baik, berbeda dengan sebeloem ada pergera kan.

Rapat ditoetoep pada djam 11 malam dengan selamat dan aila tikah tidak dilepakan. (*Verslagg. Aksi*).

Kabaran dari Tjilatjap.

(Dari Hipa:)

N.V. Indische Olie fabriek Tjilatjap.

Oliefabriek terseboet diatas, ke poenjaan satoe kongsie, terdiri dari orang-orang bangsa Tionghoa, nan ti diboelan moeka ini akan diover dioleh kongsie lain, djoega akan ter diri dari kapitalisten bangsa Tiong hoa.

Soos Indonsier dan Soos Tiong hoa.

Bisa dibilang dalam satoe waktoe sadja, doea societeit terseboet dia tas mengadakan perobahan. Soos Indonesier doea didjadikan satoe jaitoe berhoeboengan doea pihak, jaitoe pehak particulieren dan amb tenaren, jang soedah tentoe men djadikan kebaikan boeat pergaoelan nja kedoea pihak diatas, sedangkan soos Tionghoa pindah tempat. Ke doea perobahan itoe menambah ra mainja kota Tjilatjap.

Kaoem buiten be trekking moelai bergerak.

Kaoem terpeladjar sekarang telah banjak jang sama tinggal didesa, soedah banjak membitjarakan hen dak memboeat cooperaties, djoega soedah ada jang telah kedjadian pendirian itoe, tetapi salahnja sedi kit kaoem perabut (Poenggawa) desa banjak jang mengirakan jang pendirikan itoe akan mementingkan beremboek hal politiek, djadi sama diamat-amati.

Obligatie atau Acceptatie poe nja pasal.

Tanggal 4 Mei 1931 seorang ber nama Se rowiredjo, tinggal didesa Karangtaloen, karena dari bodoh nja, oleh karena dia ada pindjaman kepada seorang bangsa Tionghoa (tetapi boekannja jang biasa min deringkan oeang) banjaknja f 500 Dia poenja gamelan (muziek Dja wa) jang dengan taksiran harga f 900, diambil sadja, oleh orang Tionghoa terseboet diatas, dengan tidak pakai toenggoe ini dan itoe, sedangkan jang mendjadi borg pin djaman itoe sebidang tanah peka rangan dan roemahnja. Ini kedjadi an mendjadikan keroegian besar bagi Setrowiredjo diatas, karena ini waktoe banjak orang-orang Indone sier Djawa jang bikin ramai-ramal, mengawinkan atau menjelamkan, dan gamelan itoe disewa oleh orang - orang jang berdekatan de ngan roemahnja Setrowiredjo.

Sewa roemah merosot 50pCt.

Waktoe ini hampir semoea roe mah jang kebiasaan disewakan ti dak bisa dapat sewa seperti jang doeloe, ini hal tidak hanja dari dja man malaise ini, tetapi dari banjak nja roemah-roemah jang baroe, se dangkan kota Tjilatjap ini meski poen kota jang berpelaboehan dan banjak dikoendjoengi oleh kapal, toch masih sadja boleh diseboet negeri jang ramai.

GOEBERNOER DJENDERAL BAROE

Jhr. Mr. B. C. de JONGE.

Den Haag, 7 Mei (Aneta Mataram)

„Het Vaderland" menga-barkan, bahwa jang akan diangkat mendjadi G. Dj. di Indonesia ialah Jonk-heer Mr. B. C. de JONGE bekas Minister van Oorlog, bekas direktoer „Koninklij-ke" dan sekarang komisa-ris dari itoe maatschappij (Koniklijke Petroleum Maat-schappij).

Kawat belakangan:

„Het Correspondentie Bu-reau" menetapkan kabaran itoe, dan mewartakan bah-wa angkatan opisil itoe bo-leh ditoenggoe sedikit hari lagi.

Besoek kita bitjarakan:

Kabar dari Bodjo negoro.

Keroegian se bab bandjir.

Hipa kabarkan:

Regentschap Bodjonegoro dalam beberapa boelan jang achir ini, se bab bandjir ditaksir mendapat roe gi f 140.000.—

Daerah district Padangan keroe sakan 850 bouw harga f 30.800.— Daerah Ngoempak 900 bouw f 32.500.—

Daerah Soemberredjo dan Baoe rena ditaksir roegi f 70.000.

Bandjir kali Selo meroesakkan sawah dan tegalan paman tani. Ba njak keroesakan antara tanaman djagoeng, padi, tembakau, nangka, mangga kadondong.

Bank desa di toetoep.

Atas anggapan Centrale Kas soe dah ditoetoep kira² 32 Bank Desa didistrict Padangan, Singgahan dan Bodjonegoro Kotta. Oeroesan boe koe koetjar-katjir.

Dihoekoem Lan draad, koerang setia.

Lantaran commissie tidak tahoe mata soerat, administratie Desa Bank tidak beres. Landraad Bodjo negoro soedah djatoehkan hoekoe man antara 1 dan 2 tahoen pada pegawai, sebab koerang setia.

Rapat oemoem pemboe ka'an pergoeroean Ra'jat Nasional Taman-Siswa di Poerwokerto.

(Samboengan Aksi hari Rebo).

Pengadjaran.

Beliau membeberkan, penga djaran T. S. haroes selaras de ngan keboetoehan bangsa. Sebab itoe dididik seberapa boleh seka lian pengadjaran mengingat da sar (rochani) anak-anak.

Kepada bangsanja haroes tjinta sebab itoe pengadjaran tambo di pentingkan, sebab nanti bisa ta hoe jang leloehoer kita boekan nja orang jang hina. Permainan dan njanjian poen diperloekan dengan mengambil beberapa la goe kita jang sesoeai. Pengadja ran bahasa lagoe babad biasa bersama-sama (assosiasi) biarlah lebih mesra diotak anak-anak. Sesoedah anak-anak dididik ma sak tentang pikiran dan rochani nja (dinasionalkan) laloe diadjar bagaimana anak-anak kelak me njerboekan diri dalam samenle vings beliau mengambil tjontoh pengadjaran kjai pendeta pada Raden Soemantri (Patih Soewon do) Sekalian jang hadlir merasa poeas!

Pendidikan kepada anak anak perem poean.

Berdasar kegembiraannja, be liau ta'loepa memberi peringatan pada kaoem iboe, bagaimana tja ra mendidik anak perempoean. Dengan dinjanjikannja wasita rini (Asmarodana) dari Sari Swara be liau memberi pengadjaran jang anak-anak perempoean haroes mempoenjai „kasoesilan" (adat sopan jang baik). Perem poean jang memang mempoenjai kasoesilan, ta'moengkin kaoem lelaki berani berlakoe koerang senonoh.

Begitoepoen pa la kaoem lelaki beliau menerangkan jang laki-la ki haroes menghargai pada pe rempoean, sebab perempoean itoe adalah soember kelehoeran. Dari sangat mengharapnja soepa ja kaoem iboe dihargai, beliau hingga berkata: „Kalau ka oem lelaki, tidak soeka menghargai pada kaoem perempoean, lebih baik Indonesia djangan sam pai merdeka".

Poedji santosa.

Sebeloem beliau menoetoep pidatonja lebih doeloe dibatja kannja poedji santosa dengan njanjian lagoe „witing klapa" hingga rapat merasa gembira.

Penoetoep.

Beliau mengharap, moedah moedahan T.S. sebagai anak jang baroe lahir mendapat perlidoe ngan, kesedjahteraan kemadjoean soeboer, jang achirnja anak-anak kita jang akan mengganti kita kelak bisa mendjadi ra'jat jang lebih baik. (applaus).

(*akan disamboeng.*)

Mataram

Dan daerahnja.

P. K. N.

(Samboengan kemaren).

Pemandangan akan adanja ra pat tahoenan j. a. d.

Kembali mengoelangi bakal adanja vergadering. Oleh karena ledennja ditaksir dengan djatoeh nja hari vergadering itoe ta'koe rang dari 90000, congers diatoer 6 kali, jaitoe moelai pada tg. 24 sampai 29 ini boelan. Pada tg 24, 25, 28 openlucht, vergadering pagi dan sore dialoen-aloen oeta ra. Pada 26, 27 dan 29, hanja sore sadja moelai djam 3 siang, tempatnja didekat soos P.K.N., pan waktoe itoe soos terhias de ngan warna merah poetih, dengan ditaroebi, ketela, tjantel, djagoeng, padi, otek, garam jaitoe keloe, aran desa tanamannja bapa tani perloenja soepaja diketahoei oe moem, bahwa kita kaoem haloes selengah haloes, dan sampai ka sar itoe sebetoelnja dapat makan dari bapa tani.

Dan apakah pebalas kita kepa da mereka itoe, jang hidoepnja boleh dibilang morat marit? Ta' lain dengean djalan meringankan bebannja dan mendidik perte conomian dan memberi penera ngan kepada merika itoe jang dalam kegelapan.

Adapoen agenda jang akan di bitjarakau dalam rapat itoe ja'ni I. Economie jaitoe memperbaiki hi doep sederhana (gesang prasodjo) dan mengoemoemkan akan adanja Loemboeng P. K. N. II. Motie van teleurstelling hal permohonan sewektoe padjeg. III. Hal Ambtenaar Goepermen soepaja masoek mendjadi kawoe lo Kasoeltanan. IV. P. K. N. Jeugd. dengan me ngadakan padvinder. V. Comite A. B. C. VI. dan lain-lain.

Vergadering ini akan mengoe lemi djempol - djempolan natsio nalisten, teroetama Mr. Wongso negoro.

Dari itoe diharap saudara-sau dara jang berkepentingan; soepa ja memperloekan datang mera maikan. Sekian doeloe. (Sr. Sm.).

SPORT.

Moehammadijh seriewedstryden.

Jupiter — P. O. 1—0.

Kemaren sore dilapangan con gres Moehammadijah soedah di adakan kombali pertandingan voetbaal antara elftal di Mataram sadja, jaitoe Jupiter contra P. O. Sebetoelnja partandingan itoe ti da membikin bosen dilihatnja, sebab masing masing mempoe njai kekoeatan jang sama. Pim-pinan ada ditangannja referee Kim Tong, jang mendjalankan koeadjibannja dengan baik.

Waktoe dimoelai ternjata Jupi ter ada difihak jang lebih koeat teroetama ia mempoenjai samen spel dan voorzet jang bagoes, tetapi sajang mereka koerang ke bjanian, hingga sering kali per tjobaannja djadi gagal. Keeper P. O. loemajan djoega kepandai annja. Beberapa tembakan ia to lak dengan tjakap. Bolah laloe terbang kaoetara dan keselatan, tetapi ternjata masing masing be loem kesampaian maksoednja. Waktoe referee mengasih tanda mengaso stand masih katja mata. (0—0).

Dalam ronde kedoea fihak Jupiter terdapat spelernja jang moe lai kehabisan benzine, sebalikoja pihak P. O. masih pandjang na pas. Maski Jupiter mempoenjai samenspel jang rapi. kebanjakan kali serangannja tjoema sampai dikanan, dalam jg. moedah seka li mendjadi goegoep. Centerhalf tjoekoep mengasih oempan pada voorhoedenja.

Pihak P. O. masih rantjoe dan beloem mempoenjai positie jang teratoer, sering memboeang bola sekenanja sadja. Waktoe dekat dengan boebaran, pihak P. O. sering dinjalakan freeciek, satoe antaranja dalam kalangan jang terlarang. Referee laloe memeri djoekkan titik poetih dan centerhalf Jupiter Dalilik berdiri seba gi algodjonja, jang memdjalankan koeadjibannja dengan baik. (1-0). Setelah serang serangan haibat

---

Isi Soedoet.

Mem — B.O.....

Dahoeloe, B. O. diseboet - se boet berdjalan „ngoeler kam bang", artinja pelan-pelan. Iantaran itoe kalau si A. dikatakan „mem. B. O." itoe artinja si A. ditoedoeh tidak soeka tjepat kaki ringan tangan.

Berhoeboeng dengan peroebahan B.O. mendjadi Indonesisch, roepanja tjap „ngoeler kambang" itoe tidak ditjapkan lagi pada B.O., bahkan peroeba han itoe dapat sympathie dari se gala pendjoeroe Indonesia.

Mas Wir, jang meskipoen roe boeh-roeboeh gedang" ada terhitoeng B.O. lid djoega, ia bergi rang, begintlah ia kata:

Toea-toea B.O. zeg, toea ke lapa, makin toea makin banjak minjaknja!

B.O. satoe perkoempoelan politik jang bersifat provincialistisch, (tadinja) jang paling doeloe berganti boeloe Indonesisch dan paling doeloe menjetoedjoei fusie.

B.O. satoe perkoempoelan jg. berdasar cooperatief, tetapi bera ni berterang-terangan menjatakan pikirannja, menoedjoe ke Indone sia Merdeka dengan tidak via Do minion Status.

Demikianlah kata Mas Wir de ngan bangganja!

Bagaimana pendapatan Mas Wir perkara B.O. dan meeting P.N.I. ini Klantoeng tidak taoe.

Boekan perkara gehelm, sebab Aksi dan Bahagia telah me ngabarkan, bahwa meeting P.N. I. di daerah Djawa Tengah, dan dibawah pimpinan B.O. itoe, moe la-moela akan diadakan pada tanggal 3 ini boelan, sebagai di Djawa Barat dan Djawa Timoer.

Tetapi tidak djadi! Boekan ka rena larangan dari polisi atau ke pala negeri, tetapi tidak djadi da ri maoenja sendiri. Boleh djadi dioendoerkan, tapi nanti tanggal 10 j.a.d ini djoega beloem kita nja. Pendeknja Klantoeng beloem taoe kapan meeting itoe akan di adakan.

Boleh djadi moendoernja itoe sebab terlaloe sempit waktoenja, pada hal meeting sematjam itoe haroes dipeladjari masak-masak, soepaja peilnja meeting tidak ke tjewa, enzoovoort.

B.O. tidak maoe peilnja mee ting ketjewa tetapi woernengnja mengadakan itoe meeting, atau joema dioendjoerkan sadja tapa terlaloe lama, itoelah boekan se toe demonstrasi jang tidak ketje wa.

Poeblik taoe, boekan karena B.O. takoet, tjoema dari „ngati-atinja" ..... Dan boleh djadi nanti timboel uitdrukking „mem-B.O." lagi jang artinja „ngati-ati".

Voorzichtig memang baik, tapi djangan ditambahi „te" di moeka nja.

Si Kantoeng.

d'djalankan maka tanda boeba ran kadengaran Finish. (Sport-verslaagg. Aksi)

RECTIFICATIE.

„Moerah kebentjian".

Artikel dengan alamat seper ti diatas, dari redaktoer kita di Solo, termoeat dalam **A k s i** kemarin, oleh atpanja opmaker, ketinggalan penoetoepnja seper ti berikoet:

Korban keaktipan!

Lain kali djangan begitoe dan disini saja kasih kepastian kepa da **D j a w a T e n g a h**, bahasa kita, kaoem kebangsaan jang me ngerti akan wadjibnja, jang he kerdja dengan pikiran dengan se nantiasa mempoenjai perasaan menanggoeng akan segala per boeatannja, kita Nasionalis jang sadar, tidak soeka membentji ke pada golongan pendoedoek jang manapoen djoega, sebagai sesa ma manoesia.

Maka, djanganlah gampang-gampang obral perkataan „keben tjian", teroetama dalam hal se perti jang telah diperboeat oleh **D j a w a T e n g a h** itoe, karena bagi orang-orang jang tidak loeas pikirannja, bisa menjebabkan mempoenjai anggapan lain dari pada jang semestinja kepada bangsa kita, pada hal tidak adil sekali kalau bangsa kita mesti dapatkan „anggapan lain" karena perboeatan tergesa-gesa itoe.

Perhatikanlah!

Djawaban.

Hal-tetapanDjoe roetoelisKasoe tanan.

Sebeloem saja mengobrol, le bih doeloe saja membilang ba njak terima kasih pada toean Re dacteur jang soedah soeka me moeat djawaban saja terseboet di bawah ini.

Setelah membatja oeraiannja saudara **P e n d e n g a r** dalam **A k s i** tg. 2 Mei jbl. No. 29 saja kasih keterangan sedikit, bahwa dari hal benoeman djoeroetoelis djoeroetoelis Kasoeltanan jang ba roe-baroe ini Negeri soedah ber tindak **A d i l**, jaitoe jang ditetap kan mendjadi djoeroetoelis ond. Pandak M.Sosrowigoeno, hulschr. Bantoel, jalah hulpschr. jang ter toea sendiri ranglijstnja; sedang jang ditetapkan mendjadi djoeroe toelis onderdistrict. Toegoe dan djoeroetoelis kab. Jogjakarta jaitoe M. Karsimin, hulpsbhr. ond Gode jan dan M. Dradjat, hulpgo, wes schrijver kaboepaten Koelon-pro kipoen hulpschrijvers terseboet ranglijstnja masih terhitoeng moeda dan baroe berdienst kira kira 2 tahoen; tetapi M. Karsimin tadi dapat **e i n d d i p l o m a** Mu lo dan M. Dradjat pegang verkla ring dari **M u l o** (beloem tamat, tetapi kch soedah diatasnja di ploma H.I.S.), dan menoeroet Rijksblad Kasoeltanan tahoen 1917 no. 15 memang mareka jang berdiploma diatasnja sekolahan kl. II itoe djika ada lowokan na iknja pangkat berhak melompati mereka jang dari sekolahan kl. II sadja. Djika mereka tidak di beri hak ini, promotie apakah jang djadi pengharapannja schrij verspersoneel jang dari Mulo dan s.samanja?

Moedah-moedahan hal ini djoe galah didjalankan bagai kenaikan pangkat dari djueroetoelis kl. 2 ke djoeroetoelis kl. 1 dan seba gainja, sebab golongan ini djoe ga **t i d a k** koerang jang pegang diploma-diploma diatasnja (lebih tinggi dari) diploma H.I.S., jang diensinja soedah bertahoen - ta hoen. Tjobalah ditiliti.

Tetapi baik kita toenggoe, sia pa nanti jang ditetapkan mendja di djoeroetoelis kl. I didistrict Pandak, jang ini waktoe sedang terloewang (lowok) . . . . . apa djoega menoeroet Rijksblad 1917 no. 15 . . . . apa ranglijst.

Tjobalah saudara **P e n d e n g a r** batja Rijksblad itoe, nanti akan laloe bisa marem (tevreden).

Vakbond P. D. K. haroes bali hati sikapnja tentang hal ini. Le bih baik djangan ṭjampoer doe loe, sebab lid-lid P. D. K. itoe roepa-roepa, ada jang dari seko lahan ongko 2, ada jang dari H. I. S. dan ada djoega jang dari Mulo.

Dan keangkatan-keangkatan ba roe-baroe ini Negeri soedah am bil dari golongan satoe sama la in baik menoeroet ranglijst baik menoeroet sekolahan, mendjadi soedah adil sekali, jaitoe kedoea doeanja golongan sama-sama da pat perhatian dari Negeri.

Apakah jang dirasa **t i d a k** **a d i l** dari saudara **P e n d e n g a r**? Saja kira kalau saudara soedah membatja keterangan sa ja diatas ini, laloe bisa marem.

(**D a n j a n g P r o g o K i d o e l**)

Penjebrot jang brutal.

Kemarin siang sekira djam 11 di Djambatan Kali Nongo Tegalredjo ada seorang lelaki mandi, dan pa kaian serta spedanja ditaroeh tepi nja itoe soengai. Seko njong-ko njong datanglah seorang jang ber sajap, sambar itoe barang², dan de ngan itoe speda jang dikajoehkan ia menggoenakan kakinja dengan seriboe langkah.

Itoe orang jang sedang mandi, roe pa-roepanja lantas loepa daratan, dengan telandjang boelat lari ke djar itoe bangsat. Tetapi sesoedah nja melaloei djalan jang seperem pat paal djaoehnja tidak bisa be koek batang lehernja itoe **b a d j o e l b l o r o k**, ia lantas kembali, dan adoekan itoe hal pada politie. Hem, djaman malaise, ada-ada sadja ke djadian jang loear biasa. (S. Radi ngrokosojoedo).

Opas Goenoeng kidoel oetjek-oetjek mata.

Kita mendapat chabar bahwa ka oem Opas Kasoeltanan Goenoeng kidoel nanti hari Minggoe depan akan mengadakan pertemoean, boe at meremboek akan berdirinja P. O. K. (Persatoean Opas Kasoelta nan) tjabang Goenoengkidoel jang soedah sedari lama ditjita-tjitakan. Pertemoean akan dilangsoengkan di kota Wonogiri.

Moedah-moedah itoe vak jang bakal berdiri, djika soedah hidoep tidak mendjadi **k o e a l a t** oleh na wa disitoe jang soedah terjata bisa menghemboeskan njawanja be berapa partij dan vakbonden (Rep).

Sarang Boenga Raja.

Soedah sedari dahoeloe Aloon² Oetara diini kota djika diwaktoe malam mendjadi sarangnja perem poean² merk „night butterfliers" jang sama berhamboeran kian ke mari goena mentjari makanannja. Ti dak asing djika ditoe tempat seti ap malam laloe djelek pemanda njannja, sedang orang tidak dja rang mendengarkan oetjapan² jang mesoem dan ta' pantes. Hal ini ada tambah ramai dan menjenangkan kepada kaoem berhidoeng kapoer djika dialoon-aloon waktoe ada ke ramean sebagai: circus, pasarma lam etc. etc. sebagai dinni saat pu bliek di Mataram dapat menjaksi kan sendiri.

Begitoe djoega kemarin malam ketika pe oelis pergi melantjong goena tjari hiboeran hati lantaran „gezakt" examennja, pada djam 3.15 djaoeh malam telah mampir di Aloon-aloon, dan . . . . astaga firroellah! Orang ta' dapat meng hitoeng berapa banjak orang jang djoealan wedang dan makanan se raja „diroeboeng" oleh beberapa koepoe-koepoe malam jang senga dja mengobralkan dirinja. Penoelis dari inginnja mengetoehoei kea daän disitoe laloe mampir beli we dang seraja mengheningkan otak; tetapi . . . . . waaah! Pembatja, soe dah, perkataän-perkataän mesoem jang sedap-sedap telah terdengar oleh koe, sedang itoe koepoe-koepoe kadang-kadang berteriak-teriak me manggil orang jang laloe lintas di djalanan Aloon-aloon.

Lebih toetjoe lagi pembatja! Eh! Soenggoeh terlaloe, antara itoe boenga-boenga raja jang sedang mengeloearkan perkataän perkataän jang ta' pantas adalah doedoek se orang hamba wet, jang kalau pe noelis tidak keliroe pangkatnja ada lebih tinggi dari pada mas oppas, didalam pakaian dienst plus revol vernja, tetapi anehnja kok ja ting gal membiarkan sadja; apa itoe koemendan memang senang men dengarnja? Eh, barangkali **m e m a n g t a' s h a r o e s n j a** kalau itoe keadaan begitoe matjam di Aloon-aloonnja Seri Sultan diobrak abrik oleh toekang djaga „rust en orde"????

Disini kita **t i d a k s e n g a d j a** melihat nomernja itoe koemendan, tetapi barangkali ta' ada djeleknja djika fihak politie jang lebih atasan soeka ambil perhatian kepada toe liasan: ini (Siapa Saja?)!!

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Sijsteem poekoel gembreng.

Haroes dikoepas sampai akar-akarnja.

Hoe hooger geest, hoe grooter beest perkataan dalam bahasa Belanda jang ma'nanja: semangkin tinggi fikiran orang, semangkin besar kebinatangannja.

Adapoen jang dimaksoedkan oleh perkataan jang sesingkat itoe, djika di oeraikan dengan sedikit pandjang, bisalah mendjadi satoe loekisan jang menjatakan djika kebinatangan orang jang ontwikkeld itoe lebih besar dari pada kebinatangannja orang jang bodoh, doengoe, teroetama jang tidak mendapat pengadjaran sama sekali. Sebab boeat si tjerdik, dengan ia poenja ketjerdasan akal boedi, bisa mendjalankan rolnja jang lebih haloes, hingga soekarlah itoe perboeatan jang tidak patoet. boeat diketahoeinja. Djaoeh perbeda'annja dengan si bodoh, berhoeboeng dengan kegoblokannja itoe, djika seandainja mempoenjai perboeatan jang menjimpang dari garisnja, dengan tidak banjak soesah lagi lekas diketahoeinja, jang mana tersebab itoe maka dengan segeralah itoe orang bisa di bekoek batang lehernja hingga ia ta' ada waktoe lebih pandjang poela boeat melangsoengkan kebinatangannja lebih landjoet.

Maka dari itoe, jang terpenting bagai pendjabat kedoedoekkan orang jang mendjaga keamanan oemoem, haroes orang itoe dipilih dari orang jang lebih pandai dari pada orang jang dibawah penilikannja. Sebab kapan ta' begitoe, soekarlah orang itoe akan bisa melakoekan penjelidikannja terhadap pada segala kedjahatan jang dikerdjakan oleh orang-orang jang lebih pintar itoe. Achirnja, maski ta' di sengadjanja, segala apa jang dikerdjakannja itoe tentoe akan terdjadi satoe fitnahan, jang kesedahannja berboentoet: s i a n g m a l i n g m e t a n g k i n g, s i n g o r a o p o² n j e m p l o e n g k o e n d j o r o

Indah boeah soeatoe pekerdja'an jang dilakoekan dengan kaoedohan bisa mendjadi sebagai satoe perboeatan hantam gembreng jg. sebagai mana sekarang kmasih oemoem terdjadi dimana² tempat. Kita sama sekali ta' akan mengatakan bahwa pendjabat² dalam itoe djabatan semoeanja bodoh.

Sekali-kali tidak begitoe jang di maksoed oleh ini toelisan, melainkan hanjalah maoe menoendjoekkan kepintjangannja beberapa pekerdjaan onderzoek jang masih oemoem dikerdjakan oleh beberapa hamba wet jang tidak soeka fikirkan lebih landjoet v o o r d e e l dan n a d e e l n j a itoe perboeatan jang djaoeh boeat bisa dikata practisch dan taktisch dalam djaman fikiran orang mendjadi tinggi.

Nistjaja pembatja masih ingat perkara di Batavia pada beberapa boelan jang telah laloe, jaitoe jang terdjadi atas dirinja nona Bekkering jang sangat menggemparkan itoe.

Ini perkara sangat mengagoemken pada publiek, karena pemboenoehnja, Karim namanja jang soedah dipoetoes lima belas tahoen kerdja paksa, moesti diperoes poela, karena bisa dikoeatirkan politie waktoe mendjalankan onderzoeknja tidak begitoe zuiver, hingga maskipoen itoe vonnis jang soedah didjatoehkan dengan perantara'annja fikiran jang hening, tenang dan tertib, ada kans itoe poetoesan moesti dibe robah mendjadi bebas. Oentoenglah Karim tidak didjatoehi hoekoem gantoeng seperti Salim, seandainja begitoe, dan algodjoe soedah melakoekan haknja atas itoe djiwa persakitan, apa jang berlakoe atas jang mempoenjai tanggoengan pada ini kesalahan, hanjalah orang tinggal oetjapkan: a p a b o l e h b o e a t s a d j a, n a s i s o e d a h m e n d j a d i b o e b o e r.

Orang beloem abis memikirkan itoe soeal, sekoenjoeng-koenjoeng tersiar poela satoe pekabaran jang menerangkan bahwa seorang Reserse di Lemah Abang Batavia djoega, telah dihoekoem 8 boelan pendjara, karena waktoe ia melakoekan koeadjibannja bikin voorloopig-onderzoek dengan menggoenakan sijsteem p o e k o e l g e m b r e n g terhadap pada dirinja seorang jang tersangkoet satoe perkara

Poen ini penoelis beloem tenang fikiran oentoek memikirkan, terikoet poela tersiarnja kabar pemboenoehan di Pijoengan, jang sebagai mana tempo hari soedah terkabar dalam Aksi.

Dalam ini oeroesan, politie soedah tangkap seorang dakwa jang soedah akoeh kedosa'annja memboenoeh ia poenja isteri sendiri. Akan tetapi waktoe oeroesan dilakoekan lebih landjoet katrangan itoe ternjata kapan keliroe. Itoe majat jang diboenoeh setjara brutal, boekan majatnja itoe perempoean jang oleh soeaminja mengakoe di boenoeh. Karena itoe isteri masih hidoep, dan masoek contract ka Deli. Tentoe sadja, hal ini lantas menimboelkan persangka'an jang tidak², sepe ti apa jang terdjadi di Poerwodadi, jang critieknja kita moeatkan dengan bertoeroet-toeroetan, kemarin jang kedoea kalinja

Ini oeroesan jang terseboet belakangan, djika menoeroet katerangannja pembantoe kita T o e k o e l, ternjatalah bahwa politie jang melakoekan dienstnja dalam mengerdjakan koeadjiban itoe tidak dengan menggoenakan fikiran jang lebih loeas, mana boleh djadi mentjari katerangan perkara soelit tjoema hantam gembreng. menggledah orang zonder oeroesan, sedangkan wet jang memberi hak kekoeasa'an atas pakerdja'annja dilarang orang melakoekan penggledahan jang zonder beralasan jang koeat dan tegoeh Toch maskipoen dalam perasa'an soedah menetapkan djika orang tergledah itoe betoel melakoekan itoe kedjahatan, boeat orang j loeas pemandangan lebih mengoetamakan penjlidikan lebih djaoeh dari pada main sroedoek, sebab pentjoeri atau perampok jang soeka taroeh itoe barang tjoerian di ia poenja roemah sendiri, tjoema kedapatan dalam djamannja koe ka Djaksa masih banjak jang beloem bisa kasih tanda tangan melinkan tjap djempol sadja. Pentjoeri sekarang soedah ta' soeka berboeat begitoe, jang kebanjakan itoe barang tjoerian ditaroeh keroemah kenalannja bahkan boeat mendjoealnja poen jang kebanjakan dengan perantara'annja lain orang.

Apakah perloenja begitoe ? Tidak lain hanja sebagai akalan sadja, soepaja mereka soewaktoe ada h djangan barang bisa ketangkap, bisa terbebas sebab tidak ketempatan bekti Mereka tidak ambil moemet itoe keterdjikan akan mentjelakan lain orang boetoehnja asal mendapat doeit dan selamat

Akan tetapi boeat men jaga keselamatan dalam pergaoelan, seharoesnjalah politie memperhatikan hal ini. Tetapi djika tjara mereka didalam melakoekan pengoesoeran itoe dengan stelsel sebagai jang pertjontohannja soedah terloekis diatas, doenia akan tidak bisa selamat, perboeatan fitnah jg menjebabkan s i n g m a l i n g m e t a n g k i n g. s i n g o r a d o s a n j e m p l o e n g k o e n d j o r o akan meradja lela melipoeti dalam pergaoelan ramai. Lain dari pada itoe, itoe stelsel main seroedoekpoen djoega tidak djarang menimboelkan satoe drama, orang jang ditahan itoe lantaran dari maloe, of soesahnja sebab beloem biasa beroeroesan dengan politie, atau lagi sebab tidatahan menderita sakit dengan adanja itoe main kemplang lantas menekat boenoeh diri. Tjonto toelisan toean Toekoel jang kedoea kali itoe, maski dengan positief, kita tidak bisa bilang bahwa itoe orang tahanan jang menggantoeng mendang ta' berdosa apa lagi mendapat rangket. Djika ada kedjadian begitoe. siapakah jang mendjadi penanggoeng djawabnja ini kesalahan?

Sekali lagi kita tidak akan mengatakan bahwa politie jang berboeat begitoe lebih bodoh dari pada entjnerinja, tetapi tjoema poenja kejakinan bahwa hamba wet jang gemar menggoenakan itoe s i j s t e e m p o e k o e l g e m b r e n g lebih baik diganti dengan orang politie jang modern soepaja djangan m e r e n d a h k a n w a a r d e e r i n g n j a pemerintah.

R.

Kawat.

DJEPANG.

Roemah minister diserang.

Tokyo, 4 Mei (Spec. Dj. T.). Pada malam tanggal 2 Mei djam 10. 15 dipintoe gerbang kajoe jang jang mendjoeroes keroemah tempat tinggal prive dari minister van Financien, Inouye, ada kedengaran soeara perledakan keras. Ketika di bikin periksaan ternjata jang dalam goedang kajoe terbit lobang dari 2 kaki persegi, sedang katja-katja soedah petjah.

Disitoe timboel kegemparan besar. Politie pikir, itoe ada satoe pertjobaan boeat bikin terbang roemahnja minister, tetapi siapa jang laloekan itoe perboeatan tidak ketahoean.

Ditoe sa'at minister tidak ada diroemah, sebab ia baroe ada di Gotemba boeat kesehatannja. Pembesar-pembesar negeri merasa tidak enak sekali dengan terdjadinja itoe perkara, sebab itoe soeara perledakan ada mengganggoe ketentreman diwaktoe malam dari djanda Prinses Kuni, jang wilanja (roemahnja) terletak diseberang tempat terdjadinja itoe perledakan. Djoega tiga katja dari tempat tinggalnja toekang kebon soedah antjoer.

TIONGKOK.

Pemberontakan Tiongkok Selatan.

Shanghai, 4 Mei (An. Np.). Keada'an di Tiongkok Selatan bertambah mendjadi kaloet. Kaoem pemberontak bisa paksa Chiang Kai Shik memberhentikan serangannja terhadap pada Sovjet Tionghoa. Dan Chiang terpaksa oendoerkan pasoekannja boeat menentang moesoeh baroe jalah pasoekan Canton. Pergerakan ini diterangkan bahwa tidak ditoedjoekan pada pemerintah Kuomintang melainkan pada Chiang Kai Shik poenja dictatorschap persoonlijk.

TURKI.

Mustapha Kemal djadi president.

Angora, 5 Mei (An. Np. Rt.). Mustapha Kemal telah dipilih djadi president jang keempat dari repebliek.

PERANTJIS.

Tegen voorsel Italie.

Perantjis, 6 Mei (An. Np. Rt.). Djawaban Italie tentang-menentang oesoel perdjandjian armada jang telah dikirim ke Quardorsay kemarin telah menjebabkan marahnja pers-pers Fransch jang menjetoedjoei atas itoe voorstel. Mereka akan bekerdja sampai bagaimana sekalipoen boeat menentangi tegen oesoel dari Italie dan Inggris jang minta perdjandjian armada sama rata.

Courant Journal mengatakan toch meskipoen dalam tahoen 1914 Perantjis poenja tonage ada lebih 375 ton, sedang sekarang hanja minta kelebihan 120 ton sadja, ini ada satoe permintaan jang lebih rendah dari pada kepatoetan.

DJERMAN.

Anti Sovjet.

Berlijn, 6 Mei (An. Np. Rt.). Berhoeboeng dengan propaganda Rusland jang disiarkan dengan Radio jang menjeroekan pada kaoem boeroeh Djerman soepaja mereka tinggalkan ia poenja tempat oentoek patang dinegeri Sovjet jang terkenal moelia itoe, beberapa radio jang besar di Djerman telah siarkan pekabaran jang djika itoe kaoem boeroeh tidak bisa menjingkir dari kesoekaran boleh minta bantoean oeang pada pemerintah.

Mataram

Dan daerahnja.

Seèkor badjoel boentoeng jang brutaal.

Seorang chauffeur dari salah satoe autobus jang bernama... beloem antara lama telah meroesak kehormatannja seorang perempoean bakoel (pendjoeal kain) dengan boekti jang terang. Pertama kali dia kirim soerat jang maksoednja itoe perempoean akan diambil isteri Dalam tempo beberapa hari dia teroes mentjari akal, bagaimana soepaja dapat menipoe itoe bakoel. Pada hal itoe b a d j o e l b o e n t o e n g masih beristeri. sampai sekarang.

Pada soeatoe hari itoe b a d j o e l b o e n t o e n g kirim soerat lagi, mengadjak bikin pertemoean di soeatoe malam.

Pada hari jang soedah ditentoekan, itoe bakoel berada di Moentilan, soedah waktoe sore akan kembali ke Djokja. Tiba-tiba datanglah i t o e b a d j o e l b o e n t o e n g dengan taxi: dia minta soepaja soeka itoe bakoel naik taxi jang telah disediakan. Setelah itoe bakoel masoek dalam taxi, teroeslah itoe taxi dilarikan ke Magelang, jang itoe waktoe soedah petang sampai di Magelang dan teroes dimasoekkan dalam hotel „Sido-dadi" namanja.

Sesampainja dihotel, itoe bakoel merasa akan tertipoe dan itoe bakoel minta soepaja dihantarkan poelang ke Djokja. Tentoe sadja itoe badjoel keparat tidak maoe. Biarpoen itoe bakoel minta sampai menangis, tetap tidak dikaboelkan

Apa jang terdjadi dalam itoe hotel tidak perloe diterangkan disini, sebab tentoenja pembatja soedah bisa menebak, bahwa itoe perempoean teroes mendjadi mangsannja si hidoeng belang.

- Selang sementara hari, itoe bakoel poelang dari Magelang, sesampainja di Aloon-Aloon Djokja itoe badjoel belang minta pada itoe bakoel soepaja soeka toenggoe sebentar akan diadjak berbitjara. Setelah penoempang lainnja toeroen, tinggal itoe bakoel sendiri, dengan tjepat itoe autobus dilarikan ke garage; disitoelah itoe bakoel diboedjoek diadjak bermalam dihotel Balokan Tetapi itoe bakoel tidak maoe, sebab merasa akan ditipoe lagi. Apa ini badjoel boentoeng tidak melanggar wetnja autobus?

Selain dari itoe, itoe badjoel-boentoeng menipoe djoega seboeah kain batik, jang katanja dia beli, tetapi hingga sekarang itoe b. b. tinggal diam sadja.

Oleh karena ini kedjadian dengan boekti jang terang, apa eigenaar itoe bus tinggal diam sadja ?

Tentoe sadja tidak: sebab setidak-tidaknja nama peroesahaannja akan dapat nama djelek.

Barangkali kritik ini ada baiknja, dikoetip dalam Sedo-Tomo, soepaja pendoedoek di Mataram teroetama bakoel² berlakoe jang hati², djangan sampai ada jang tertipoe lagi.

Toean redacteur jang terhormat! kirimlah selembar Aksi jang berisi kritik ini kepada eigenaarnja itoe bus soepaja tahoe.

Sebeloem dan sesoedahnja saja mengoetjap diperbanjak terima kasih. (S M S)

Noot.

Djika pekabaran itoe betoel, dan kenjata'an poela bahwa siperampoe an betoel boekan maksoednja akan mendjadi k a m b i n g g e m b e l, sebab moestail tangan j a n g b e r d j a n g g o e t p a n d j a n g sebelah bisa bertepoek. baiklah djika mendjadi perhatiannja P. P. P. P. A. Dan keterangan lebih djaoeh boleh minta pada Redactie. R.

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Sarojolojo.

Sebagai boeah dari penoelis poenja toelisan tentangan diatas jang telah termoeat dalam Aksi, jang telah laloe, maka lid-bestuur dan leden dari perhimpoenan Sarojolojo itoe telah sama riboet, oentoek membitjarakannja. Dan achirnja pada hari Saptoe sore tanggal 23 April j.l. laloe mengadakan leden vergadering boeat membitjarakan keperloean perhimpoenan dan mengatoer administratie dengan organisatienja perhimpoenan.

Menoeroet poetoesan rapat terseboet Sarojolojo haroes diteroeskan dan diperbaiki soepaja dapat tertjapai apa jang mendjadi tjita-tjitanja perhimpoenan.

Begitoepoen pilihan bestuur baroe segera diadakan, dan soesoenannja ada sebagai berikoet:

Voorzitter: toean Dr. R. Soemeroe.

Vice voorzitter toean R. Wirjoatmodjo.

Penningmeester toean R Hadisastro.

Secretaris I. toean R. Moein.

Secretaris II. toean M. Samanto

Commissarisse:

toean R. Sastrowardojo.
- M. Soegiarto.
- M. Koesno.
- M. Koesen.

Penoelis mengharap dengan hormat kepada toean-toean lid bestuur baroe, soepaja dengan soenggoeh-soenggoeh memperhatikan keperloean perhimpoenan itoe soepaja djangan sampai mendapat penjakit „B o s e n a n" sebagai doeloe-doeloenja.

Penoelis djoega membilang banjak terima kasih kepada toean redacteur jang telah memberi kasempatan moeat toelisan saja itoe jang sekarang soedah kenjataan berboeah baik. (Gadoeng mlati).

Dari fihak jang boleh dipertja ja, dari segolongan pemoeda-pemoeda jang masih merasa kegelapan pikiran oentoek mengetahoei dan memikirkan-doenia kemadjoean, telah dioesahakan oleh toean „S a m a n t o" di Wetan Sriwedari (Soerakarta) akan didirikan soeatoe perhimpoenan dengan nama „Pawong-Mitro".

Toedjoean perhimpoenan melainkan mengekalkan ketjintaan persaudara'an dengan maksoed melebarkan pemandangan dan pengetahoean jang bergoena pada diri anggaula mengindjak Zaman kemadjoean oemoemnja.

Statuten dan huishoudelijk Reglement perhimpoenan sedang baroe diatoer dan dipimpin oleh toean „D j o j o s a n t o s o" bekas Redacteur Darma-Kondo dan kaoem pergerakan jang telah lama tiada menampakkan dirinja dalam kalangan kemadjoean (Rep.)

Berita

Keriboetan dalam pertandingan voetbal di Madioen.

Dari sebab Referee tidak adil, soeatoe partij berkeroegian. Dari sebab politie tidak adil, siapakah jang soesah?

Kedjadian ini sesoenggoehnja soedah sedikit basi, tetapi karena saja pikir perloe sekali oentoek diketahoei oleh oemoem, terpaksalah saja menoelisnja.

Baroe-baroe ini, pada hari 30 April, di Aloon-aloon Madioen di adakan pertandingan voetbal, antara U. N. I. dan T. O. P. Pada penghabisan pertandingan stand: 1—1, djadi ta' ada jang menang atau jang kalah. Boeat menentoekan partij mana jang mesti dikasih „beker", sebab ini pertandingan bereboet „beker", maka pertandingan ditambah lagi waktoenja sementara minit.

Selang 2 à 3 minit, ada tembakan dari U. N. I. jang pada pemandangan saja, dan beberapa banjak orang-orang lainnja lagi, tidak masoek dalam benteng T. O. P., tetapi Refeere memoetoeskan „masoek", hingga stand beroebah mendjadi 2—1 boeat kemenangan U. N. I. (U. N. I. clubnja Belanda, T. O. P. clubnja Indonesiers).

Publiek mengetahoei poetoesannja Refree jang demikian itoe, djadi gempar, hampir semoeanja ketengah tanah lapang, sebagai hendak memboektikan, bahwa meréka tidak terima kepada itoe kepoetoesan. Meéka sama berteriak: „Tidak masoek! Tidak masoek". Seorang Indonesier dari meréka, jang datangnja sedikit belakangan, menoedjoe ketempat refree berdiri, dengan memegang pompa fiets (ia habis memompa fietsnja, jang pada waktoe pertandingan habis dengan stand 1—1 hendak dinaikinja bandnja kosong, dan ia loepa mengembalikan pompa itoe ketempatnja tergesa menengok pertandingan jang soedah dimoelai lagi itoe). hendak berkata kepadanja demikian: „Tidak masoek toean Refree, tengoklah saksinja begitoe banjak". Tetapi ia baroe bilang: „Tidak masoek ..." soedah terpaksa diam, sebab seorang Belanda menanja dengan soeara jang kasar: „Wat zeg je?" Djawabnja: „Tidak masoek". Mendengar djawab ini, roepanja itoe Belanda mendjadi marah, ia laloe memboelat-an geregamannja, nenbak ditoedjoekan Indonesier itoe. Ia ini, serta dilihatnja seboeah ketoepat hampir melajang kepadanja itoe, dengan segera bersedia, soepaja ta' akan kena kalau djadi ditindjoe. Oentoenglah tindjoe itoe tidak djadi didjatoehkan, bahkan jang poenja pergi dari tempat moesoehnja dengan berteriak; „Roep politie! Breng hem naar 't bureau"

Dengan tiba² datanglah seorang Belanda kawan jang hendak menindjoe laloe pergi tadi, dan itoe Indonesier ditangkap serta dibenkokkan kebelakang tangan Indonesier itoe. Tetapi ini Indonesier tidak maoe diperboeatnja begitoe matjam, pertama ma'oe ditengok orang banjak, kedoea kawatir kalau² ia dibikin tjelaka oleh kawan moesoehnja itoe. Dari itoe iapoen berdjaja melepaskan pegangan itoe. Disini teranglah bahwa ia boekannja orang jang tidak koeat. Tetapi baroe sadja hampir terlepas dari tangan orang jang besar itoe, datanglah pembantoe Belanda itoe, sampai beberapa orang, hingga ia ta'kan dapat terlepas lagi, sebab tangan kanannja di egang Belanda terseboet diatas, jang besarnja boekan bandingnja lagi dengan jang dipegangnja, tangan kiri dipegang Belanda lainnja, dan leher badjoenja dipegang oleh Belanda moesoehnja tadi sekoea²nja (Oempama Indonesier ini boekannja orang jang koeat, soedah tentoe tidak dapat bernapas). Dan dari belakang diserang oleh beberapa orang Belanda. Seorang Indonesier jang besar, kalau dibanding dengan Belanda-Belanda itoe terbilang ketjil djoega, lagipoen dikerojok orang banjak, tentoe sadja ta' akan menang, ta'akan dapat terlepas.

Dekat djalan keloear (u i tgang) pagar, Belanda jang memegang tangan kanan, serta terlihat olehnja bahwa orang jang diperkosa senantiasa berdaja, soepaja dapat terlepas, dengan keras, laloe bilang: „Kau mesti toeroet ke bureau, tidak oesah membantah, saja Comm. v. Politie ? Indonesier ini roepanja tidak mendengarkan perkataan jang keras itoe, sebab pada pikirnja: „Mana boleh Politie, bernakaian sebagai orang² biasa, atau tidak memakai insigne; soedah tentoe itoe perkataan bohong sadja, hanja diboeat sen tjata mempertakoet jang dikeroejoeknja itoe.

Diloear pagar ia mendengar soeara jang sedang didengar, keloear dari moeloet moesoehnja tadi (rupanja ini orang seorang Insigneur), demikian: „Meneer, (kepada Belanda jang mengakoe politie) laat heen aan mij over. Ik zal zijn nek breken" (Wahai, gagah benar ia itoe. Tadi soedah memegang leher badjoe sekoeat-koeatnja (Disini ia melakoekan pekerdjaan politie memegang orang jang maoe mengamoek). Sekarang hendak mematahkan leher orang. Tidak berbahajakan orang jang sebagai orang gila itoe? Mengapa tidak ditangkap ? ia berkelakoean sebagai orang gila, karena barangkali hendak menoendjoekkan kepada orang banjak, bahwa ia lebih berani dari pada Indonesier tadi.

Tetapi apakah sesoenggoehnja demikian ? Boekan pengetjoet ? Kalau sesoenggoehnja ia boekan penakoet, mengapa tadi, waktoe ia hendak memoekoel, serta dilihatnja moesoehnja pasang tangan, laloe lari mentjari politie ?). Tetapi Belanda jang mengakoe politie mendjawab: „Neen, dat is politie zaak". Indonesier laloe diserahkan kepada politie, dan disoeroeh naik sado. hendak dibawa ke politie bureau.

Sebeloem sado berangkat ia bilang kepada politie, bahwa ia tadi membawa fiets, dan sekarang masih didalam pagar, dari itoe minta soepaja itoe fiets dibawa ke bureau sekali, tetapi Belanda jang mengakoe politie mendjawab: „Biarlah, biar disini sadja, kami ta' perdoeli" Oentoenglah seorang sahabat dari Indonesier itoe ada jang tahoe dan tanja, kemana ia dibawa. Ia inilah jang disoeroeh oleh sahabatnja membawa poelang fiets itoe. Kalau tidak boleh djadi hilang. Hm, segitoe keloear biasa'an seorang politie Mengapa ia sendiri jang dibawa kekantor politie, sedang moesoehnja jang amat berbahaja sebagai singa dibiarkan sadja ?

Boekankah Belanda itoe jang memoelainja mengadjak berkelahi? Dan boekankah dia jang mentjekek leher orang? Dan boekankah ia poela jang maoe mematah leher? Kalau tidak ada politie atau orang banjak, boekankah ada orang jang mati karena dipatah lehernja? Mengapa ia tidak dibawa bersama ke bureau? Apakah disbabkan berlainan koelitnja? Sebagai seorang politie tentoe tahoe dan dapat menimbang mana orang jang berbahaja dan mana jang tidak. Mana orang jang patoe dibawa kepolitie bureau dan mana poela jang tidak.

Sampai dikantor politie ia ditanja oleh seorang politie „Apa ini pompa fiets toean?" Djawabnja „ja." Dan ditanja nama, kelahiran, oemoer, pekerdjaan, tempat tinggal. Ia dipersilahkan bikin tiboel, dan dioendoerkan politie tidak [illegible] oe reodoer, dan membawa sendiri ta pompa fiets (ketjil). Itoe pompa sekarang ditahan. Tetapi dakwaan itoe sesoenggoehnja bohong, sebab waktoe itoe beloem ada politie, ketjoeali si Belanda jang mengakoe politie tadi dan ini tidak mengoendoe kan, tetapi teroes sadja memegang tangan.

Pompa fiets (ketjil) dianggap sebagai sendjata. Bagai Indonesier dia, saja rasa tidak tjotjok, sebab saja jakin, bahwa kekoeatan atau kemoestadjaban tangannja. lebih dari pompa itoe. Ingin tahoe? Dianggap ia maoe bikin riboet roen tidak. sebab datangnja belakangan. Dan hendak berkelai dengan Belanda itoe, siapa jang memoelainja? Perkara ketengah tanah lapang dengan mengatakan „tidak masoek" itoe boekankah tidak hanja dia sendiri? Mengapa orang-orang lainnja tidak ditangkap? Politie maoe bikin perkara di Landraad, menoeroet art. 216 katanja. Kami menoenggoe, apakah jang diperkara itoe hanja Indonesier itoe sadja, apa si Belanda djoega. Dan apakah orang-orang banjak lainnja tidak ditoentoet? (Danjang Soemberamis)

Burgemeester Buitenzorg.

Minggoe depan adviseur voor de Decentralisatie akan madjoekan voordracht pada pemerintah angkat satoe burgemeester baroe bagi Buitenzorg sebagi gantinja Mr. J. M. Wesselink, jang diangkat djadi burgemeester di Medan.

Sebagai candidaten antara lain lain ada diseboet namanja toean toean Mr. G. F. Rambonnet, burgemeester Soekaboemi, F. A. J. Middelkoop, burgemeester Pekalongan, Mr. A. L. A. van Unen, burgemeester Salatiga, dan Mr. W. M. Ouwerkerk, burgemeester Padang. (H N)